

Pengaruh Audit Tenuredan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

Silvia Maharani Sofyan^{1*}, Syamsu Alam², Achdian Anggreny Bangsawan³

silviamaharanis@gmail.com^{1*}, syamsu.alam@umi.ac.id², achdian.anggreny@umi.ac.id³

^{1*}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Masa Audit dan Profitabilitas terhadap Keterlambatan Audit pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2022-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan perbankan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi (penelitian dokumentasi). Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 32 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria penelitian. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Product and Service Solution (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Masa Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keterlambatan Audit. Selain itu, Profitabilitas juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keterlambatan Audit.

Kata Kunci: *Audit Tenure, Profitability, Audit Delay.*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Audit delay merupakan selisih waktu antara tanggal akhir periode pelaporan keuangan dengan tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. *Audit delay* menjadi indikator penting dalam menilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan, karena keterlambatan penyampaian laporan audit dapat mengurangi relevansi dan kegunaan informasi dalam pengambilan keputusan (Widiasari et al., 2020). Pada sektor perbankan, ketepatan waktu pelaporan keuangan menjadi semakin penting karena industri ini memiliki kompleksitas transaksi yang tinggi dan berada di bawah pengawasan ketat Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Namun demikian, fenomena *audit delay* masih terjadi pada beberapa perusahaan perbankan, yang menunjukkan bahwa ketepatan waktu penyelesaian audit masih menjadi tantangan.

Audit delay dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya *audit tenure* dan profitabilitas. *Audit tenure* mencerminkan lamanya hubungan kerja antara auditor dan klien, dimana masa perikatan yang lebih lama memungkinkan auditor memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap kondisi perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi proses audit. Selain itu, profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dimana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki dorongan untuk segera mempublikasikan laporan keuangan *audited*. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *audit tenure* dan profitabilitas dapat memengaruhi *audit delay*, meskipun hasil penelitian masih menunjukkan inkonsistensi (Pradnyaniti & Suardikha, 2019; Caroline et al., 2023).

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure* dan profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur tentang *audit delay* & memberikan implikasi bagi perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan.

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 32 perusahaan perbankan.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan dokumentasi (*documentation research*). Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2). Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang terdiri dari *Audit Tenure* (X1), Profitabilitas (X2), dan *Audit Delay* (Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	96	1.00	3.00	1.8542	.80758
X2	96	.22	5.92	1.7820	1.20366
Y	96	21.00	81.00	63.5937	13.10089
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 1 menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain :

1. *Audit Tenure* (X1) memiliki nilai rata-rata sebesar 1,8542 dengan standar deviasi 0,80758.
2. *Profitabilitas* (X2) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 1.7820 dengan standar deviasi 1.20366.
3. *Audit Delay* (Y) memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 63.5937 dengan standar deviasi 13.10089.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.98243664
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.078
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah, 2026

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa taraf signifikansi adalah 0,118 yang berada diatas 0,05 dengan demikian nilai residual terdistribusi secara noramal sehingga model penelitian dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X ¹	.988	1.012
	X ¹	.988	1.012

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data yang diolah, 2026

Dari hasil output diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas karena nilai *tolerance* untuk semua variabel lebih dari 0,1 dan nilai *Varians Inflating Factors* (VIF) klebih kecil dari 10.

Uji Autokorelasi

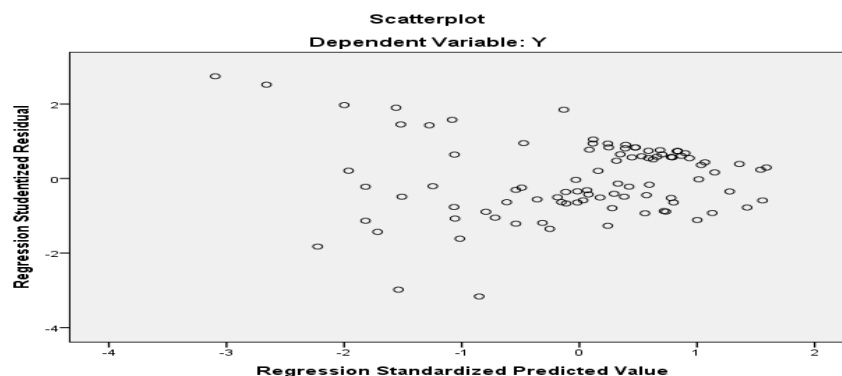
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.648 ^a	.419	.407	10.08920	.541
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Data diolah, 2026

Dari hasil output diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena nilai DW berada diantara $-2 < DW < +2$ ($-2 < 0.541 < +2$)

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas
 Sumber : Data yang diolah, 2026

Berdasarkan gambar 1 Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas, dapat diketahui bahwa pada grafik scatterplot tidak membentuk pola yang jelas dan titik – titik menyebar secara acak pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas pada penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.653	3.156		25.872	.000
	X1	-3.037	1.290	-.187	-2.355	.021
	X2	-6.974	.865	-.641	-8.061	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data yang diolah, 2026

- a. Nilai konstanta adalah 81.653 ini menunjukkan bahwa, jika variabel independen *audit tenure* dan profitabilitas bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen *audit delay* sebesar 81.653 satuan.
- b. Koefisien regresi *audit tenure* (b_1) adalah -3.037 dan bertanda negatif. Hal ini berarti setiap peningkatan *audit tenure* (X_1) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *audit delay* (Y) mengalami penurunan sebesar 3.037.
- c. Koefisien regresi Profitabilitas (b_2) adalah -6.974 dan bertanda negatif. Hal ini berarti setiap peningkatan profitabilitas (X_2) sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan *audit delay* (Y) mengalami penurunan sebesar 6.974.

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 6. Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.648a	.419	.407	10.08920
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai R sebesar 0,648 atau 64,8% yang menunjukkan adanya hubungan sedang antara *Audit Tenure* (X_1) dan Profitabilitas (X_2) dengan *Audit Delay* (Y). Nilai R Square sebesar 0,419 atau 41,9% menunjukkan bahwa variabel *Audit Delay* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Audit Tenure* (X_1) dan Profitabilitas (X_2), sedangkan sisanya sebesar 58,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 6. Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	81.653	3.156		25.872	.000
	X1	-3.037	1.290	-.187	-2.355	.021
	X2	-6.974	.865	-.641	-8.061	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), *Audit Tenure* (X_1) terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay* (Y) dengan nilai t-hitung sebesar -2,355 dan tingkat signifikansi 0,021 < 0,05, sehingga hipotesis H1 diterima. Selain

itu, Profitabilitas (X2) juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay* (Y) dengan nilai t-hitung sebesar -8.061 dan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis H2 diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Audit Tenure* terhadap *Audit Delay*

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa *Audit Tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin lama hubungan kerja antara auditor dan perusahaan perbankan, maka semakin singkat waktu penyelesaian audit laporan keuangan. Kondisi tersebut dipengaruhi karena, auditor yang telah lama menangani perusahaan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem akuntansi, proses bisnis, risiko utama, serta karakteristik laporan keuangan klien, sehingga prosedur audit dapat dilakukan lebih efisien dan tidak memerlukan waktu lama untuk mempelajari kondisi perusahaan. Hubungan kerja yang sudah terbangun juga membuat komunikasi antara auditor dan manajemen lebih lancar, dokumen dapat disiapkan lebih cepat, dan koordinasi menjadi lebih efektif. Dengan demikian, *audit tenure* dapat dikatakan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi panjang atau pendeknya *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Temuan ini sejalan dengan teori agensi, yang menjelaskan adanya hubungan kontraktual antara *prinsipal* (pemegang saham) dan *agent* (manajemen). Dalam konteks perbankan, manajemen sebagai agen memiliki kewajiban untuk menyajikan laporan keuangan yang andal dan tepat waktu guna mengurangi asimetri informasi. Auditor eksternal berperan sebagai pihak independen yang membantu prinsipal dalam memonitor kinerja agen. Semakin panjang *audit tenure*, auditor akan semakin memahami karakteristik bisnis, sistem pengendalian internal, serta kompleksitas operasional perbankan, sehingga proses audit dapat dilakukan dengan lebih efisien dan cepat.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Audit Delay*

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan perbankan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan perbankan, maka semakin singkat waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit laporan keuangan. Artinya perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik umumnya memiliki sistem pelaporan yang lebih teratur, manajemen yang lebih profesional, serta pengendalian internal yang lebih kuat, sehingga auditor dapat melakukan pemeriksaan dengan lebih cepat dan efisien tanpa banyak kendala terkait kualitas data. Perusahaan yang profitabel juga memiliki insentif untuk segera mempublikasikan laporan keuangannya sebagai bentuk *good news* kepada investor, sehingga mereka lebih kooperatif dalam menyediakan dokumen dan informasi yang dibutuhkan auditor. Dengan demikian, Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan teori agensi, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki kinerja manajemen yang baik dan mampu memenuhi kepentingan *prinsipal*. Manajemen sebagai *agent* memiliki insentif untuk segera mempublikasikan laporan keuangan ketika kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang positif, karena hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan berupaya meminimalkan *audit delay* agar informasi keuangan yang baik dapat segera disampaikan kepada publik.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa *audit tenure* dan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama hubungan kerja antara auditor dan perusahaan, maka semakin cepat proses penyelesaian audit karena auditor telah memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai karakteristik dan sistem operasional perusahaan. Selain itu, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki *audit delay* yang lebih singkat karena manajemen memiliki dorongan untuk segera menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Dengan demikian, *audit tenure* dan profitabilitas merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyelesaian audit laporan keuangan perusahaan perbankan. Oleh karena itu, perusahaan perbankan diharapkan dapat menjaga hubungan kerja yang baik dengan auditor eksternal serta meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar proses audit dapat diselesaikan secara tepat waktu. Selain itu, investor dan pemangku kepentingan disarankan untuk memperhatikan *audit delay* sebagai salah satu indikator transparansi dan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *audit delay* serta memperluas objek penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Adhitya, M., Putra, T., Su, M., Susanto, E., & Bakri, A. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap Audit Delay. 5(4), 392–407.
- Ananta Adi Firmansyah, Hermawan Triono, Enny Susilowati Mardjono, & Dian Festiana Hadi Saputro. (2025). Pengaruh Auditor Switching, Audit Tenure, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Listing di BEI tahun 2020-2023). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(4), 2577–2592. <https://doi.org/10.446alkharaj.v7i4.7800>
- Aprilia, Z. (2023, September 7). Ini Alasan BSI Belum Setor Laporan Keuangan Semester I-2023. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/>

- market /20230907160447-17-470445/ini-alasan-bsi-belum-setor-laporan-keuangan- semester-i-2023
- Aziz. (2024, April 16). Telat Umumkan Laporan Keuangan 2023, BBKP Ganti Akuntan Publik. Pasardana.Id. <https://pasardana.id/news/2024/4/16/telat-umumkan-laporan-keuangan-2023-bbcp-ganti-akuntan-publik/>
- Bangsawan, A. A., & Abbas, A. (2022). Internal Control System and Audit Opinion: Case from South Sulawesi in Indonesia. *JaSa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(3). <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1710>
- Caroline, Nizaruddin, A., & Agustina, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif*,3(2), 371–384. <https://doi.org/10.54082/jupin.165>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74. <https://doi.org/10.2307/258191>
- Ellycia, Sitorus, P. R., & Gultom, L. L. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(5), 569–581.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of ownership and control. *Journal of Law and Economics*, 26(2), 301–325. <https://doi.org/10.1086/467037>
- Farid, J. S. A., & Muslim, K. I. (2022). Determinan Efektivitas Audit Internal Pemerintah Abstrak Pendahuluan. 5(4), 296–308.
- Ghozali, P. H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th editi).
- Herawaty, V., & Nugraha, M. A. (2023). Antecedents of Audit Report Lag with Audit Quality as a Moderator. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 6(2), 320–342. <https://doi.org/10.33005/jasf.v6i2.47>
- Ibrahim, A., & Adli. (2024). Pengaruh Komite Audit , Audit Tenure dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Bisnis*, 7(April), 189–208.
- Ipotnews. (2023, August 30). Ternyata Ini Alasan BRI (BBRI) Telat Publikasi Laporan Keuangan. https://www.indopremier.com/ipotnews/news-Detail.php?jdl=Ternyata+Ini+Alasan+BRI+%28BBRI%29+Telat+Publikasi+Laporan+Keuangan&news_id=\428910&group_news=RESE+ARCHNEWS
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–306. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0305-0483\(76\)90026](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0305-0483(76)90026).
- Karima, D., & Sari, T. D. R. (2025). Pengaruh Audit Opinion, Audit Tenure dan Liquidity Terhadap Audit Delay Pada Industri Tekstil dan Garmen. *Borobudur Accounting Review*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.31603/bacr.12382>
- Pradnyaniti, L. P. Y., & Suardikha, I. M. S. (2019). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Audit Tenure dan Auditor Switching Pada Audit Delay Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Pemoderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Laporan Keuang. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(3), 2098–2122.

- Putri, A. U., Su, M., & Abduh, M. (2023). Pengaruh Audit Tenure dan Pengalaman Audit terhadap Kualitas Audit dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi. *6*(3), 164–171.
- Riana, I., Silviana, & Suci, D. W. (2023). The Effect of Solvability and Profitability on Audit Delay in Property and Real Estate Companies. *International Journal of Social Science and Business*, *7*(4), 935–946. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i4.68185>
- Shahib, M., Nur, F., & Ibrahim, A. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *5*(3), 258–270.
- Subagja, E. H. (2022). Analisa Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan, dan Debt to Equity Terhadap Audit Delay. *ECo-Fin*, *4*(1), 23–31. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.456>
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (5th editio).
- Sumarni, T., Nor, W., & Lesmanawati, D. (2022). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Fenomena Audit Delay Di Masa Covid-19. *8*(2), 165–180.
- Susilo, B. W., Rokhman, N., Kusumajaya, R. A., & Saidah, N. (2024). Pengaruh Audit Tenure, Firm Size Dan Firm Age Terhadap Audit Delay. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, *4*(2), 01–08. <https://doi.org/10.51903/dinamik.a.v4i2.491>
- Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi, Alat Statistik & Analisis Output Komputer*. 134–135.
- Tenriwaru, S. B., Alam, S., & Bakri, A. (2024). *Atma Jaya Accounting Research (AJAR) Company Value : A Review of the Financial Performance of Property and Real Estate Companies Nilai Perusahaan : Suatu Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate Tenriwaru , Sri Buana , Syamsu*. *7*(1), 79–90.
- Ulfah, D. F., Muhsin, M., & Novarty, H. (2024). Pengaruh Komite Audit dan Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif*, *4*(3), 801–816. <https://doi.org/10.54082/jupin.414>
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. (1986). Positive accounting theory.
- Widiasari, F. N. S., Samrotun, Y. C., & Suhendro, S. (2020). Audit Delay Ditinjau dari Ukuran KAP, Solvabilitas, Audit Tenure, dan Kompleksitas Operasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, *12*(1), 42–52. <https://doi.org/10.34010/jra.v12i1.2668>
- William Abednego Rante, S. S., Rante, W. A., & Simbolon, S. (2022). *eCo-Buss* *606*. *5*(41), 606–618.
- Bangsawan, Acdhian Anggreny, Abbas, A. (2022). *No Title*. *6*(3), 15–22.